BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Menurut Bagdadan Taylor, yang dikutip oleh Lexy J. Meleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitiannya yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati[1].

Peneliti menggunakan metode kualitatif sebab:

1. Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda
2. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian.
3. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi[2].

Jadi, dalam penelitian ini sangat memungkinkan adanya perubahan-perubahan konsep sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

---

[1] Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3

[2] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hlm. 41

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal.

No.	Jenis Penelitian	Sumber Data	Metode	
			Penyajian Data	Analisis
	Penelitian kualitatif	1. Perencanaan	1. Wawancara 2. Dokumentasi	Analisis data penelitian yang digunakan, yaitu: a. Data *reduction* b. Data *display* c. *Conclusion drawing /verification*
		2. Implementasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	
		3. Kendala dan solusi	1. Wawancara 2. Observasi	

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian dilaksanakan di MAN Kendal yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta Kotak Pos 18 Komplek Islamic Centre Kendal. Tepatnya di Desa Bugangin Kecamatan kota Kendal.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu, yaitu mulai tanggal 8 – 29 Oktober 2012.

C. Sumber Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah "subyek dari mana data dapat diperoleh". Dalam penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti menggunakan dua jenis sumber data:

1. Data primer

   Data primer yaitu yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian[3].Data primer dalam penelitian ini adalah tentang manajemen perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sumber data ini digunakan untuk menggali informasi tentang perencanaan dan implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal dan kendala dan solusi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal.

   Data wawancara diperoleh dari kepala perpustakaan MAN Kendal, guru/mantan kepala perpustakaan MAN Kendal, dan tenaga teknis perpustakaan MAN Kendal.

2. Data sekunder

   Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek

---

[3] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hlm 122

penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data yang diperoleh dari sumber data ini digunakan untuk melengkapi informasi dari masalah perencanaan dan implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal.

Data ini diperoleh dari humas dan bagian teknis perpustakaan MAN Kendal.

D. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka penelitiannya menggunakan penelitian lapangan atau *Field Research,* yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden[4]. Adapun fokus penelitian yang akan peneliti teliti di antaranya tentang bagaimana perencanaan dan implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa serta kendala dan solusi dari manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut:

a. *Interview*/wawancara

Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab,

---

[4]M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11

sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu[5]. Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi *(interviewer)* dan sumber informasi *(interviewee)* untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee.*[6] Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Paling tidak, alat bantu tersebut berupa pedoman wawancara *(interview guide)*[7]. Oleh karena pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga instrumen pengumpulan data.

Metode interview ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan dan implementasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa serta kendala dan solusi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan baca siswa di MAN Kendal.

Data ini diperoleh dari Kepala Madrasah (Drs. H. Kasnawi, M. Ag, Rabu 24 Oktober 2012), Kepala Perpustakaan (Drs. Muh. Purwo Sasongko, Sabtu 13

---

[5]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 231.

[6] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,*. hlm. 165.

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 149

Oktober 2012 dan Senin, 15 Oktober 2012), Guru/mantan kepala perpustakaan (Purwanto, M.Pd, Selasa 16 Oktober 2012) dan Bagian Teknis Perpustakaan (Eko Suryanto, Hari Senin 15 Oktober 2012).

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No	Tanggal dan Hari	Informan	Materi wawancara	Tempat
1.	Sabtu, 13 Oktober 2012	Drs. Muh. Purwo Sasongko (Kepala Perpustakaan)	Sejarah singkat berdirinya Perpustakaan.	Di Ruang Guru
2.	Senin, 15 Oktober 2012	Drs. Muh. Purwo Sasongko (Kepala Perpustakaan)	Fungsi-fungsi manajemen dan fungsi perencanaan	Di Ruang Guru
3.	Selasa, 16 Oktober 2012	Purwanto, M.Pd (Guru/mantan kepala perpustakaan)	- Fungsi pengorganisasi, meliputi ketenagaan, pelayanan dan pengklasifikasian buku. - Fungsi actuating. - Pengawasan. - Pemberdayaan - evaluasi. - Kendala dan solusi.	Di Ruang Guru

No	Tanggal dan Hari	Informan	Materi wawancara	Tempat
4.	Selasa, 9 dan 30 Oktober 2012	Eko Suryanto (bagian teknis perpustakaan)	- Proses perencanaan. - Pemberdayaan - Motivasi. - Fasilitatif. - Tugas bagian teknis, bagian sirkulasi dan bagian umum.	di Perpustakaan.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian[8]. Dan dalam penelitian, metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Menurut Sukardi, Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu pancaindera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain pancaindera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi di lapangan antara lain buku catatan,

[8] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,.*hlm 158

kamera, film, proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya[9].

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi tentang kondisi lingkungan perpustakaan, bagaimana implementasi manajemen perpustakaan, dan antusias siswa dalam mengunjungi perpustakaan.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan[10]. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif[11].

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta di gunakan sebagai metode penguat dari hasil metode interview dan observasi. Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran

---

[9]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 79.

[10] Haris Herdiansyah*, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm 143.

[11] Sugiyono,*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* hlm 329.

umum, sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, Sarpras, dan dokumentasi yang ada di perpustakaan MAN Kendal.

Adapun penggunaan metode ini untuk mendapatkan data tentang keadaan gambaran umum, sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, Sarpras, dan dokumentasi yang ada di perpustakaan MAN Kendal.

Untuk dokumentasi peneliti memperoleh sumber data dari Kepala Sekolah (Drs. H. Kasnawi, M. Ag, Hari Rabu 24 Oktober 2012), Waka Humas (Drs. Aslam, Hari Kamis 18 Oktober 2012), dan Bagian Teknis Perpustakaan (Eko Suryanto, Hari Senin 15 Oktober 2012).

TATA TERTIB PERPUSTAKAAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL

1. SYARAT MEMASUKI RUANG PERPUSTAKAAN
   a. Tidak diperbolehkan membawa tas/jaket/barang apapun tanpa seijin petugas.
   b. Mengisi buku kunjungan yang disediakan pada pintu masuk perpustakaan.
   c. Selama berada di perpustakaan harap tenang dan sopan.
2. CARA PEMINJAMAN
   a. Pelayanan peminjaman dibuka sesuai dengan hari dan jam buka perpustakaan.

b. Buku pengetahuan umum (fiksi/non fiksi), dapat dipinjam maksimal 3 buku selama seminggu (7 hari).
c. Peminjaman harus mengembalikan buku tepat waktu dan sesudahnya dapat diperpanjang dua kali dengan seizin petugas perpustakaan.
d. Bagi yang masih memiliki pinjaman buku dengan batas waktu pengembalian telah lewat, tidak diperkenankan meminjam lagi sebelum buku pinjaman dikembalikan.

3. SELAMA DI RUANG PERPUSTAKAAN
   a. Mengembalikan koleksi yang telah dibaca ke rak buku semula atau buku ditaruh di rak tendon untuk ditata kembali oleh petugas.
   b. Dilarang membawa makanan dan minuman ke dalam ruang perpustakaan.
   c. Dilarang menyobek, merusak dan mengambil sebagian koleksi perpustakaan.
4. BEBAS TANGGUNGAN PERPUSTAKAAN

   Siswa yang pindah/berhenti sekolah atau telah dinyatakan lulus, diharuskan memiliki surat keterangan bebas tanggungan peminjaman dari petugas Perpus.
5. SANKSI
   a. Peminjaman yang terlambat mengembalikan buku koleksi perpustakaan dikenakan denda sebesar Rp 200,- untuk setiap satu eksemplar buku setiap hari.

b. Bagi mereka yang sering melakukan pelanggaran atau mencuri koleksi milik perpustakaan akan dicabut keanggotaannya serta dilaporkan ke kepala MAN.
c. Hal-hal lain yang belum tercantum di atas akan ditentukan kemudian.

Demikian ketentuan ini ditetapkan agar semua pengguna jasa perpustakaan dapat memakluminya[12].

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data (Triangulasi) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada[13].

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi karna peneliti ingin mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan, guru/mantan kepala perpustakaan dan bagian teknis perpustakaan.

---

[12] Data dari Eko, selaku bagian teknis perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Kendal pada hari Selasa 30 Oktober 2012.

[13] Sugiyono,*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.,* hlm 330

Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti melakukan pengecekan dengan hasil pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan selama masa penelitian yaitu tentang kondisi lingkungan perpustakaan, bagaimana implementasi manajemen perpustakaan, dan antusias siswa dalam mengunjungi perpustakaan.

Pengecekan keabsahan data (Triangulasi) mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data. Verifikasi terhadap data yang berupa optimalisasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengecek kembali hasil laporan penelitian yang berupa uraian data dari hasil wawancara dan hasil interpretasi peneliti.
2. Melakukan triangulasi untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi sehingga hasil penelitian akan lebih obyektif yang didukung *cross check* sehingga hasil penelitian ini benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber, dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan

informasi tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal yang diperoleh melalui metode dan alat yang berbeda. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara (a) Data yang diperoleh dari hasil observasi dibandingkan dengan data hasil wawancara, (b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dan (c) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode, dilakukan dengan dua cara yaitu (a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data dan (b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan teori, dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding (*rival explanation*) dan hasil dari penelitian ini dikonsultasikan lebih lanjut dengan subyek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data[14].

Teknik analisis berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain[15].

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang[16]. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang

---

[14]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, hlm. 280

[15]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 89

[16] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research,* hlm 64.

diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.

Kemudian agar data yang diperoleh nantinya sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, maka akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh[17].Aktifitas dalam menganalisis data yaitu *data reduction, data display* dan *Conclusion drawing/Verification*[18].

Langkah-langkah analisis data di tunjukkan pada gambar berikut:

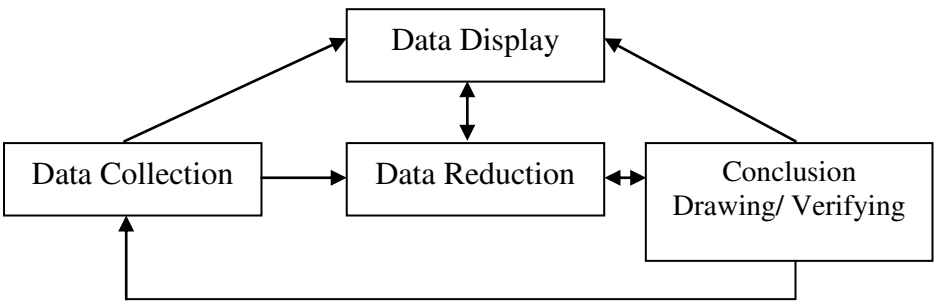

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah akan ditempuh langkah utama dalam analisis data yaitu:

---

[17] Sugiyono,*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* hlm337

[18]Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif.*, hlm 91

a. Data *reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya[19]. Di sini data mengenai optimalisasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal yang diperoleh dan terkumpul, dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dipilih dan membuang yang tidak perlu.

b. Data *display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men*display*kan data. Data hasil reduksi disajikan/didisplai ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan men*display*kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang

[19]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif .,* hlm 92

telah dipahami. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang optimalisasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal, artinya data yang telah dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks yang berbentuk naratif.

c. *Conclusion drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai optimalisasi manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MAN Kendal dapat dijawab sesuai dengan kategori data.

Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki[20]. Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah di dapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini

[20]Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif .,* hlm 99

data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan ketika penelitian.